

**PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP  
KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh**

**DAHLAN SUGITO  
NIM : F38108064**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

**PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP  
KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH :**

**DAHLAN SUGITO  
NIM : F38108064**

**Disetujui Oleh,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Eka Supriatna, M.Pd  
NIP. 197711122006041002**

**Wiwik Yunitaningrum, M.Pd  
NIP. 197906042008122001**

**Mengetahui,**

**Dekan,  
FKIP UNTAN**

**Sekretaris Jurusan Ilmu Keolahragaan  
FKIP UNTAN**

**Dr. Aswandi  
NIP. 195805131986031002**

**Ahmad Atiq, M.Pd  
NIP. 19830304200912002**

## PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI

Dahlan Sugito, Eka Supriatna, Wiwik Yunitanigrum  
FKIP, PJKR Universitas Tanjungpura Jalan Ayani  
e-mail: [dahlansugito@yahoo.com](mailto:dahlansugito@yahoo.com)

**Abstract:** The problem in this study was "Is there any effect of modifications to the learning media skills on the volleyball passing under the eighth grade students of SMP Negeri 1 Seluas". The study objective was to determine the effect of modifications to the learning media volleyball passing skills under the eighth grade students of SMP Negeri 1 Seluas an area. This research method is experimental. Research population is the son of eighth grade students of SMP Negeri 1 Seluas an area totaling 24 people. Sampling technique using total sampling technique. Then conducted initial tests, treatments, and final tests, the passing down of volleyball. The results showed that the average value of the pre-test and post-test 61.20, 74.22 or an increase of 21%. T value (6.85) > t table (2.069). The conclusion of this research is the study of the influence of media modifications under volleyball passing skills.

**Keywords:** Modification, Passing Down of Volleyball.

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas". Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modifikasi media pembelajaran bola voli terhadap keterampilan *passing* bawah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas. Metode Penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitiannya adalah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas yang berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Kemudian dilakukan tes awal, treatment, dan tes akhir, yaitu *passing* bawah bola voli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test 61,20 dan post-test 74,22 atau mengalami peningkatan sebesar 21%. Nilai  $t_{hitung}$  (6,85) >  $t_{tabel}$  (2,069). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli.

**Kata kunci:** Modifikasi, *Passing* Bawah Bola Voli.

Pendidikan merupakan` program dan sekaligus kegiatan yang sangat penting bagi setiap kehidupan manusia atau masyarakat, karena dengan pendidikan setiap individu atau masyarakat akan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan generasi mendatang.

Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental dan emosional yang seimbang. Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seluas pembelajaran pendidikan jasmani terutama materi *passing* bawah bola voli merupakan salah satu pembelajaran yang di berikan pada siswa kelas VIII. Proses pembelajaran bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seluas memiliki alokasi jumlah jam pelajaran yang tidak seimbang dengan tuntutan materi yang harus disampaikan kepada siswa, sehingga guru harus memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar agar hasil dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kemampuan guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan pembelajaran yang efektif dan efisien serta metode yang bervariasi merupakan salah satu modal dasar seorang guru pendidikan jasmani. Sebagai seorang guru pendidikan jasmani tentunya harus mengetahui tahapan-tahapan dalam pembelajaran materi *passing* bawah, yaitu dari tahap yang sederhana ketahap yang lebih sukar, dari ringan ke yang lebih berat. Oleh karena itu yang pertama yang diberikan adalah teknik dasar *passing* bawah, adapun tahap- tahap dalam melakukan teknik ini adalah tahap persiapan,tahap pelaksanaan gerakan dan tahap akhir.

Menurut hasil pengamatan peneliti selama melakukan survei di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seluas masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* bawah saat bermain bola voli. Masih banyak kesalahan dalam melakukan *passing* bawah bolavoli disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah telapak tangan yang digenggam, ayunan tangan yang berlebihan ketika memukul bola, bola yang di lambungkan terlalu tinggi, serta gerakan langkah kaki yang tidak sempurna. Selain kesalahan tentang teknik dasar, faktor lain yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah kurang tersedianya sarana terutama bola voli yang standar sehingga intensitas siswa untuk melakukan pembelajaran sangat kurang padahal salah satu prinsip penting dalam penjas adalah partisipasi siswa secara penuh dan merata dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya ketersediaan alat dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pengaturan formasi siswa, dan dengan kurangnya alat dapat menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran. Hambatan dari siswa juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran karena dimana siswa kurang bermotivasi untuk mengikuti pembelajaran bola voli, sehingga perhatian siswa kurang selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti memberikan sebuah solusi dalam penelitian ini yaitu seorang guru harus menguasai metode pembelajaran dan Modifikasi media pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas maka judul dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan *Passing* Bawah Bola voli Pada Siswa

Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seluas. Judul tersebut digunakan untuk penelitian pre eksperimen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas.

## **METODE**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah eksperimen. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 3) menyatakan, "Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan yang akan diteliti." Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre eksperimen. Menurut Sugiyono (2011:74) "Bentuk *pre-experimental designs* ada beberapa macam yaitu: *One-shot Case Study, One-Group Pretest-Posttest Design, dan Intact-Group Comparison*". Dari ketiga bentuk yang dipaparkan tersebut maka peneliti memilih model *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Sugiyono (2011:117) populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri dari atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dari kedua pendapat para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek yang memiliki karakteristik yang akan diteliti, adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas yang berjumlah 24 orang. Menurut Sugiyono (2011:118) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Sedangkan menurut Khomsin (2008:90) sampel adalah bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu keseluruhan dari jumlah populasi. Jumlah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas berjumlah 24 siswa.

Suharsimi Arikunto (2010: 202) menyatakan, "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah". Dalam penelitian ini teknik pengambilan data dilakukan dengan tes dan pengukuran, menurut Azwar (2010:3) "Tes adalah prosedur yang sistematis". Adapun tes yang dilakukan adalah teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa kemudian diukur atau dinilai dengan pedoman rubrik psikomotor *passing* bawah pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian dianalisis menggunakan uji-T.

Dalam pelaksanaan tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pre test*) dan sesudah eksperimen (*post test*). Adapun petunjuk pelaksanaan tes dalam penelitian ini di validasi oleh beberapa ahli tujuannya adalah agar dapat dipertanggungjawabkan. Ada beberapa petunjuk pelaksanaan tes yang digunakan diantaranya adalah : (1) Siswa mengambil sikap siap untuk melakukan *passing* bawah, (2) Salah satu siswa memberikan bola untuk *passing*, (3) Aba-aba peluit dari guru maka siswa yang memegang bola melakukan *passing* bawah selama 30 detik, (4) Pada saat siswa melakukan *passing* bawah maka guru pendidikan jasmani melakukan penilaian sesuai

dengan rubrik penilaian *passing* bawah. Setelah melakukan penilaian terhadap siswa maka tes dihentikan dengan aba-aba peluit kemudian dilanjutkan dengan testee berikutnya.

Sedangkan untuk menilai hasil gerakan *passing* bawah yang dilakukan oleh siswa maka digunakan Rubrik penilaian *passing* bawah bolavoli, adapun rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel.1 : Rubrik Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli

Indikator	Aspek yang di nilai	Kualitas gerak			
		1	2	3	4
Sikap Awalan	1. Berdiri tegak, pandangan lurus, bergerak kearah bola dan atur posisi tubuh, gengam jari tangan dirapatkan, bergerak kearah bola dan atur posisi tubuh.	1	2	3	4
	2. Kakai dalam posisi kangkang atau dilebarkan dengan rileks, bahu terbuka lebar, bahu terbuka lebar, posisi lengan rata-rata air.	1	2	3	4
	3. Tekuk lutut, tahan posisi tubuh rendah, Mata mengikuti arah pergerakan bola.	1	2	3	4
Sikap Pelaksanaan	1. Menerima bola didepan badan, Kaki disilang, Pantulan bola jauh dari badan.	1	2	3	4
	2. Gerak landasan kesasaran, pinggul bergerak kedepan badan, perhatikan bola saat menyentuh tangan.	1	2	3	4
Gerakan akhir/gerak lanjutan	1. Jari tangan tetapdi genggam, ladsan mengikuti bola kesasaran, perhatikan bola bergerak kearah sasaran.	1	2	3	4

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji pra syarat analisis dan uji pengaruh. Untuk uji pra syarat analisis dibagi menjadi dua yaitu uji normalitas dimana uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametrik pada nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Priyanto ( 2010:71)“ Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ” . Kemudian yang kedua adalah uji homogenitas dengan menggunakan metode Bartlet dengan varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Menurut Riduwan (2010: 177-178) sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Untuk melakukan penghitungan uji pengaruh menggunakan rumus *pre-test* dan *post test one group design*, maka rumusnya adalah:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x d}{N(N-1)}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Seluas yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan kementerian pendidikan, beralamat jalan raya Seluas. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan tes teknik dasar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII A SMP N 1 Seluas yang telah menjadi sampel penelitian. Tujuannya adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dari hasil pengumpulan data selama penelitian, diperoleh data hasil tes siswa yaitu data pre-test dan post-test. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan *passing* Bawah Bola voli Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas. Untuk mempermudah dalam penghitungan uji persyaratan analisis. Adapun hasil perhitungan statistik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.2: Hasil Perhitungan Data Statistik Deskriptif

Tes	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Modus
Pre-test	24	61,20	5.38	47.90	72.91	62.50
Post-test	24	74,22	8.21	64.58	95.83	71.87

Hasil analisis yang terdapat pada tabel diatas terlihat *pre test* memiliki rataaan 61,20 dan *post test* memiliki rataaan 74,22. Kemudian standar deviasi dari hasil *pre-test* 5,38 dan standar deviasi dari hasil *post-test* 8,21. Setelah mendapatkan hasil rata-rata dari *pre test* dan *post tes* maka untuk mendapatkan hasil keseluruhan, apakah modifikasi media pembelajaran benar berpengaruh terhadap keterampilan *passing* bawah maka perlu dibuktikan. Untuk membuktikan lebih jauh mengenai pengaruh modifikasi media pembelajaran maka perlu dilakukan uji-t, dengan dilakukan uji-t maka akan diketahui apakah terdapat pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli dan berapa besar persentase peningkatannya.

### Pembahasan

Dari hasil analisis data terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP N 1 Seluas, terdapat kemajuan teknik dasar yang signifikan setelah mendapat penerapan media pembelajaran rata-rata peningkatan kemampuan *passing* bawah bolavoli setiap sampel yaitu 13,02. Setelah dilakukan

penelitian dimana hasil tes pertama atau (*pre-test*) untuk *passing* bawah pada siswa kelas VIII SMP N 1 Seluas yang menjadi sampel penelitian. Pada saat melakukan *pre test* siswa banyak melakukan kesalahan, diantaranya sikap awalan, sikap pelaksanaan dan akhir gerakan yang tidak sempurna, sehingga pencapaian hasilnya pun kurang maksimal, kemudian setelah diberi perlakuan (*treatment*) secara keseluruhan *testee* terjadi peningkatan dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan modifikasi media bolavoli pada siswa kelas VIII SMP N 1 Seluas dapat diterima kebenarannya. Pada saat melakukan test pertama (*pre test*) dalam penelitian ini didapat hasil mean atau rata-rata yaitu 61,20 dengan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 47,90 untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 72,91, sedangkan dalam penelitian ini nilai maksimal adalah 100. Berdasarkan analisis penilaian maka nilai yang diperoleh siswa kurang maksimal, penyebab kurang maksimal nilai yang diperoleh siswa karena adanya kesalahan gerakan yang dilakukan yaitu sikap awalan yang salah saat memukul bola, serta perkenaan bola pada saat memukul bola telapak tangan tidak di buka. Namun setelah adanya perlakuan (*treatment*) maka hasil post test yang diperoleh untuk mean yaitu 74,22 sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 64,58 dan nilai tertinggi adalah 95,83 dari 100 nilai maksimal dalam penelitian ini, berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh *testee* terjadi adanya peningkatan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli.

Sebelum melakukan uji pengaruh terlebih dahulu data yang ada di uji menggunakan uji normalitas, adapun hasil normalitas menunjukkan bahwa untuk signifikan Pre tes adalah 0,40 sedangkan signifikan post tes adalah 0,20 artinya kedua hasil data tersebut lebih besar dari pada 0,05. Adapun keterangan hasil uji normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel.3: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

<b>Treatmen</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
Pre test <i>passing</i> bawah bolavoli	$0,40 \geq 0,05$	Normal
Post test <i>passing</i> bawah bolavoli	$0,20 \geq 0,05$	Normal

Menurut Priyanto (2010:71) menyatakan “ Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ” sehingga data tersebut dinyatakan normal.

Untuk melakukan uji homogenitas menggunakan metode Bartlet yaitu membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Setelah melakukan uji normalitas maka dilanjutkan dengan uji homogenitas, berdasarkan hasil normalitas menggunakan metode Bartlet yaitu membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil menurut Riduwan (2010:184-185) menyatakan : “Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , berarti tidak Homogen dan Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , berarti Homogen”. Setelah dianalisis adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel.4: Uji Homogenitas Varians Terbesar Dibanding Varians Terkecil

Nilai Varians Sampel	Pre-Test	Post-Test
S	$\bar{x}_1 = 61,20$	$\bar{x}_2 = 74,22$
N	24	24

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{1,21}{0,1} = 1,21$$

Jika hasil Homogen  $F_{hitung}$  adalah 1,21 lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  yaitu 4,28 maka dapat disimpulkan data tersebut adalah homogen dan dapat dilanjutkan untuk penghitungan uji pengaruh. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, yaitu hasil tes keterampilan *passing* bawah sebelum dilakukan perlakuan dan tes keterampilan *passing* bawah setelah dilakukan perlakuan. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka perbedaan test tidak signifikan atau bisa dikatakan tidak memiliki pengaruh, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka perbedaan tes signifikan atau bisa dikatakan memiliki pengaruh. Adapun hasil uji-t dan t tabel dapat diterangkan sebagai berikut:

Tabel.5: Data hasil uji-t dan t tabel

$t_{test}$	d.b.	$t_{tabel}$	Taraf Signifikansi
6,85	24	2,069	5%

Setelah dilakukan uji-t terhadap keterampilan *passing* bawah dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran selanjutnya kita akan membandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Seperti diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  sama dengan  $db = n - 1$ , sama dengan  $db = 24 - 1 = 23$  jadi kita dapat melihat bahwa  $t_{tabel}$  adalah 2,069. Selanjutnya kita akan membandingkan teknik dasar *passing* bawah dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran dimana,  $t_{hitung}$  adalah 6,85 maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $6,85 \geq 2,069$  jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil analisis uji pengaruh diperoleh pada tabel di atas menjelaskan  $t_{hitung}$  adalah 6,85 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 2,069. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  artinya modifikasi media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar persentase peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas maka dapat dilakukan penghitungan, sebagai mana yang dikemukakan Anas Sudijono (2011:43) Untuk memperoleh frekuensi relative (angka persen), digunakan rumus :

$$p = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{pretest}} \times 100\%$$

$$p = \frac{74,22 - 61,20}{61,20} \times 100\%$$

$$p = \frac{13,02}{61,20} \times 100\%$$

$$P = 0,21 \times 100$$

$$P = 21 \%$$

Jadi persentase peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII SMP N 1 Seluas sebesar 21% dengan adanya peningkatan tersebut maka dengan modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli sangat baik digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Setelah mengetahui penghitungan setiap data maka hasil dari setiap penghitungan dimasukkan ke dalam rumus sehingga diperoleh persentase peningkatan keterampilan sebesar 21%. Dengan adanya peningkatan tersebut maka dengan modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli sangat baik digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh modifikasi media pembelajaran baik digunakan untuk peningkatan belajar teknik dasar *passing* bawah, ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dimana pembelajaran tersebut memiliki hasil yang berbeda terhadap hasil *passing* bawah setelah dilakukan test dan di uji dengan t-test diperoleh hasil dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  artinya terjadi peningkatan hasil setelah dilakukan *Treatmen*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli, hal ini dapat di lihat dari hasil  $t_{hitung} = 6,85 \geq t_{tabel} = 2,069$  sedangkan untuk peningkatan keterampilan *passing* bawah bola voli dalam penelitian ini adalah 21% dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa modifikasi media pembelajaran baik digunakan dalam bidang pendidikan jasmani khususnya pada cabang olahraga bola voli.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Jasmani sebaiknya memodifikasi media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli

pada siswa, dan tidak hanya pada cabang bola voli tetapi cabang olahraga lainnya.

2. Bagi guru penjasorkes khususnya di SMP Negeri 1 Seluas hendaknya dalam memberikan pembelajaran harus menggunakan modifikasi media pembelajaran yang tepat untuk keberhasilan belajar siswa dan siswi.
3. Bagi yang berminat mengembangkan penelitian yang serupa hendaknya menggunakan sampel yang lebih besar, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan.
4. Bagi peneliti yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Berliana.Lutan, Rusli. Sunaryadi, Yadi. 2007. *Modul Penelitian Pendidikan Dalam Pelatihan Olahraga*. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Khomsin. (2008). *Metodologi Penelitian Dasar*. Jurusan Pendidikan Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Margono,S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan MKDK*. Jakarta : Rineka Cipta
- Priyanto, Duwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.